

ABSTRAK

Laporan Kasus Kehamilan Multigravida dengan Jarak Kehamilan Dekat dan Penolakan KB

Nurul Jennah

Prodi D III Kebidanan Sutomo Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya

Pendahuluan: Kehamilan dengan jarak yang terlalu dekat merupakan salah satu faktor risiko yang dapat meningkatkan terjadinya komplikasi pada ibu dan janin, seperti anemia, persalinan prematur, berat badan lahir rendah, serta meningkatnya risiko kematian maternal dan neonatal. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan jarak minimal 24 bulan setelah persalinan sebelum merencanakan kehamilan berikutnya untuk mengurangi risiko kesehatan ibu dan bayi. Penggunaan kontrasepsi merupakan upaya penting dalam pengaturan jarak kehamilan, namun masih ditemukan ibu yang menolak program keluarga berencana (KB) karena berbagai faktor, seperti kurangnya pengetahuan, kepercayaan budaya.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode laporan kasus (case report) dengan pendekatan manajemen asuhan kebidanan yang meliputi pengumpulan data subjektif, data objektif, analisa data, dan penatalaksanaan menggunakan format SOAP. Subjek penelitian adalah satu ibu hamil multigravida dengan jarak kehamilan dekat dan penolakan KB. **Hasil Penelitian dan Pembahasan:** Selama pemberian asuhan, ibu mendapatkan edukasi dan konseling secara berkesinambungan mengenai risiko kehamilan dengan jarak yang terlalu dekat, manfaat penggunaan kontrasepsi pascapersalinan, serta berbagai pilihan metode KB yang sesuai dengan kondisi ibu. Awalnya ibu menolak penggunaan KB, namun setelah dilakukan komunikasi terapeutik, edukasi yang berulang, serta melibatkan suami dalam proses pengambilan keputusan, ibu memahami pentingnya pengaturan jarak kehamilan dan menyatakan kesediaannya untuk menggunakan kontrasepsi. Setelah berunding dengan suami ibu berencana menggunakan kb implant pasca persalinan. **Simpulan:** Didasarkan pada langkah pendokumentasian SOAP yang terdiri dari pengumpulan data subjektif dan objektif, analisa data, penatalaksanaan. Semua langkah tersebut dilakukan sesuai dengan kebutuhan pasien sehingga masalah dapat diatasi.

Kata Kunci: Multigravida, Jarak Kehamilan Dekat, Keluarga Berencana, Penolakan KB.

ABSTRACT

Case Report Multigravida Pregnancy with Short Interpregnancy Interval and Refusal of Contraception

Nurul Jennah

Diploma III Midwifery Study Program (Sutomo Campus)

Department of Midwifery Health Polytechnic of the Ministry of Health Surabaya

Introduction: Closely spaced pregnancies are a risk factor associated with increased complications for both mother and fetus—such as anemia, preterm birth, and low birth weight—as well as elevated risks of maternal and neonatal mortality. The World Health Organization (WHO) recommends an interval of at least 24 months between deliveries before planning the next pregnancy to mitigate health risks for mothers and infants. While contraceptive use is a crucial strategy for birth spacing, some women still decline family planning (FP) programs due to factors such as a lack of knowledge or cultural beliefs. **Methods:** This study employed a case report method utilizing a midwifery care management approach, which encompasses the collection of subjective and objective data, data analysis, and management planning using the SOAP format. The subject was a multigravida pregnant woman with a short pregnancy interval who had initially refused family planning. **Results and Discussion:** Throughout the care process, the mother received continuous education and counseling regarding the risks of closely spaced pregnancies, the benefits of postpartum contraception, and various contraceptive methods suitable for her condition. Although she initially refused contraception, the use of therapeutic communication, repeated education, and the involvement of her husband in the decision-making process led her to understand the importance of birth spacing and express a willingness to use contraception. After consulting with her husband, she planned to use a contraceptive implant postpartum. **Conclusion:** The care was structured around the SOAP documentation steps—comprising subjective and objective data collection, data analysis, and management planning. All steps were tailored to the patient's needs, effectively addressing the issues at hand.

Keywords: *Multigravida, short interpregnancy interval, family planning, refusal of family planning.*